

Analisa Pengaruh Profitabilitas Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang mengikuti PROPER yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016)

Jessica Virginia¹⁾

Susanto Wibowo²⁾

Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten

Abstrak

Tujuan utama setiap perusahaan adalah mencari keuntungan atau laba, namun saat ini tujuan utama tersebut bukanlah misi utama bagi perusahaan masa kini, karena demi mencapai bisnis yang berkelanjutan, perusahaan dituntut tidak hanya mementingkan aspek profit saja. *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu kewajiban bagi setiap perusahaan di Indonesia, namun pada kenyataannya pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* masih belum dilaksanakan sepenuhnya oleh seluruh perusahaan di Indonesia.

Pencapaian laba perusahaan setiap tahunnya tidak menjamin perusahaan dapat bertahan dimasa mendatang dan tingkat keberhasilan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* masih belum dapat sepenuhnya diungkapkan, sehingga pada penelitian ini secara empiris bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang telah mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2016.

Sampel yang digunakan sebanyak 11 perusahaan dengan periode pengamatan 4 tahun berturut-turut. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan melakukan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisa statistik deskriptif dan uji asumsi klasik, sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji signifikansi parsial, dan uji signifikansi simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility*, Nilai Perusahaan.

Abstract

The main purpose of each company is go after for profits, but this time the main goal is not the main mission for today's companies, because in order to achieve sustainable business, companies are required not only to prioritize the profit aspect. Corporate Social Responsibility is one of responsibility for every company in Indonesia, but in reality the implementation of Corporate Social Responsibility is still not fully implemented by all companies in Indonesia.

The achievement of corporate profits every year does not guarantee that the company will survived in the future and the success rate of implementing Corporate Social Responsibility has not been fully disclosed, so that this research empirically aimsto examine the effect of Profitability and Corporate Social Responsibility on Firm Values in companies that have been participated in the Assessment Program Corporate Performance Rating in Environmental Management (PROPER) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2013-2016.

The sample used 11 companies with an obseroation period of 4 consecutive years. This research uses purposive sampling method by conducting data collection techniques in the form of observation and documentation. The data analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis and classical assumption test, while to test the hypothesis using multiple linear regression analysis, partial significance test, and simultaneous significance test.

The results showed that Profitability had a positive and significant effect on Firm Value and Corporate Social Responsibility had no significant effect on Firm Value.

Keywords: *Profitability, Corporate Social Responsibility, Firm Value.*

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi mengalami perkembangan yang pesat, sehingga menciptakan persaingan yang semakin ketat di dalam dunia bisnis dan ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan harus mampu bersaing untuk dapat bertahan hidup dan berkelanjutan (*going concern*) dalam bisnisnya. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (Wijayanti, 2010 dalam Wijaya, 2013).

Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki (Wahyudi dan Pawestri, 2006 dalam Permanasari, 2010). Sehingga dapat dikatakan bahwa jika harga pasar saham tinggi maka nilai perusahaan tersebut dikatakan baik (Nurlela dan Islahuddin, 2008). Laba merupakan tujuan utama perusahaan yang harus selalu dapat terpenuhi, karena melalui laba perusahaan dapat dengan bebas melakukan berbagai kebijakan serta strategi dalam menunjang keberlangsungan bisnisnya. Seperti yang dikatakan dalam penelitian Wijaya (2013) bahwa profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel dalam mengungkapkan kebijakan perusahaan (Heinze, 1976 dalam Hackston dan Milne 1996). Tetapi semakin berkembangnya era teknologi yang juga mempengaruhi dunia ekonomi dan bisnis, serta terbatasnya sumber daya alam, menjadikan laba kini bukanlah satu-satunya jalan bagi perusahaan dalam mempertahankan keeksistensinya.

Rakhiemah (2009) menyatakan bahwa transparansi yang diungkapkan tidak hanya informasi keuangan perusahaan, tetapi juga diharapkan mengungkapkan informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan hidup yang diakibatkan aktivitas perusahaan. Menurut Hadi (2011), tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) memberikan kapasitas dalam membangun *corporate building* menuju terjaminnya *going concern* perusahaan. Tidak hanya mencari keuntungan ekonomi saja, melainkan juga mempunyai kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. CSR dianggap sebagai salah satu bentuk transparansi perusahaan dalam pemenuhan janji atas tanggung jawabnya terhadap masyarakat, lingkungan, dan pemerintahan.

Menurut sumber berita yang dikutip dari www.beritasatu.com pada September 2017, Alistair Speirs, yang ditemui pada acara MVB (*Most Valued Business*) Indonesia 2017 *Annual Conference*, ia mengatakan bahwa pada saat ia bertemu dengan 200 perusahaan yang hadir pada saat itu, hanya ada sekitar 30 perusahaan yang sudah menerapkan CSR pada saat itu. Berdasarkan hasil riset penelitian yang dilakukan oleh *Riset Centre for Governance, Institutions, and Organizations National University of Singapore* (NUS) *Business School* yang dikutip dari berita CNN Indonesia (www.cnnindonesia.com, 2016) memaparkan bahwa diantara negara Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand, Indonesia memiliki kualitas CSR yang paling rendah dengan nilai 47,7 diantara keempat negara lainnya, dimana Thailand berhasil mendapatkan nilai tertinggi dengan 56,8, yang diikuti dengan Singapura sebesar 48,8 dan Malaysia sebesar 48,4.

Penelitian ini didasarkan pada penelitian Agustina (2013) yang meneliti mengenai pengaruh profitabilitas dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dan penelitian Wulandari (2016) yang meneliti pengaruh profitabilitas dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Karena perbedaan hasil penelitian yang dilakukan kedua peneliti diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan menggunakan data sampel dari perusahaan yang telah mengikuti PROPER selama tahun 2013-2016.

Stakeholder Theory

Stakeholder theory dianggap sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan kepentingan *stakeholder*, nilai-nilai, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk kontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan.

Legitimacy Theory

Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi secara terus menerus mencoba untuk menyakinkan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batasan-batasan dan norma-norma masyarakat dimana mereka berada (Rawi, 2010 dalam Setyaningsih, 2016). Teori legitimasi kaitannya dengan kinerja lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan adalah apabila terjadi ketidakselarasan antara sistem nilai perusahaan dan sistem nilai masyarakat (*legitimacy gap*), maka perusahaan dapat kehilangan legitimasinya yang selanjutnya akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan (Almar dkk., 2012 dalam Dhamanik & Yadnyana, 2017).

Profitabilitas

Menurut Sartono (2001) dalam (Ariati, 2017) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik (Setianingrum, 2015).

Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan laba rugi dan/atau neraca. Dalam Rahayuningsih (2018), *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu dari sekian banyak rasio yang dapat merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam penggunaan asetnya. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Pengungkapan aktivitas CSR perusahaan dapat diukur melalui beberapa indikator atau kategori, dimana indikator atau kategori ini disusun oleh suatu organisasi yang menyediakan kerangka kerja untuk pelaporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang dapat digunakan oleh semua jenis organisasi di seluruh dunia yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI). Standar GRI telah banyak digunakan

oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia dan memberikan dampak atas perkembangan CSR di Indonesia hingga saat ini, hal ini dikarenakan Standar GRI membagi fokus standar pengungkapan CSR menjadi tiga fokus utama yaitu kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. CSR dapat dinilai dan dihitung dengan menggunakan pemberian skor 0 dan 1. Dimana nilai 0 diberikan bagi item yang tidak diungkapkan dan nilai 1 untuk item yang diungkapkan oleh perusahaan (Ho dan Taylor, 2007 dalam Rahayu, 2016).

Nilai Perusahaan

Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai pasar perusahaan, salah satunya Tobin's Q. Tobin's Q memasukkan semua unsur utang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh aset perusahaan. Jika rasio Q menunjukkan hasil di atas satu, maka laba yang dihasilkan oleh investasi dalam aktiva dikatakan memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, dengan demikian hal ini dapat membangkitkan semangat untuk melakukan investasi yang baru. Sebaliknya jika rasio Q menunjukkan hasil dibawah satu, maka investasi dalam hal ini dianggap tidak menarik (Herawaty, 2008 dalam Kusumadilaga 2010).

Pengembangan Hipotesis

Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profit atau laba adalah salah satu tujuan atau poin investor dalam melihat kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, wajar apabila para investor melakukan penilaian terhadap suatu perusahaan sebelum menanamkan modalnya dengan melihat dan memperhitungkan seberapa besar kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba atau profit. Selain itu, rasio profitabilitas merupakan salah satu alat yang seringkali digunakan oleh investor dalam menimbang-nimbang keputusannya dalam berinvestasi. Dalam penelitian Agustina (2013) dikatakan bahwa para investor menanamkan saham pada perusahaan untuk mendapatkan *return* yang besar, apabila perusahaan dapat memperoleh laba yang besar maka akan menghasilkan *return* yang besar juga bagi para investor, sehingga nilai perusahaan dalam pasar saham juga meningkat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa profitabilitas yang tinggi dapat memberikan ruang dan peluang bagi perusahaan dalam menarik minat investor untuk berinvestasi dan membantu perusahaan secara tidak langsung untuk terus bertahan (*going concern*).

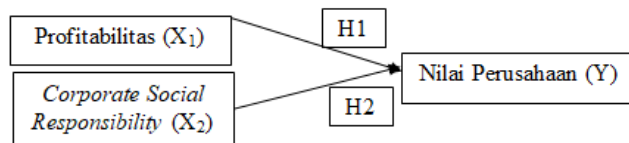
H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam hasil penelitian Saridewi, dkk (2016) juga mendukung *Stakeholder Theory* bahwa perusahaan tidak hanya mementingkan laba dan kepentingan para investor dan sisi internal perusahaan tetapi juga mementingkan kepentingan sisi eksternal. Dalam hasil penelitiannya, Arif Rahman (2016) juga mendukung pernyataan *legitimacy theory*, dimana jika perusahaan dapat memenuhi tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dalam menjalankan kegiatan bisnisnya sesuai dengan sistem nilai yang dimiliki masyarakat maka keberadaan perusahaan akan direspon positif oleh masyarakat. Hal ini akan meningkatkan citra positif perusahaan melalui meningkatnya minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang mengakibatkan harga saham dan nilai perusahaan naik.

H2: *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Kerangka Pemikiran



Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah mengikuti PROPER, dengan alasan: perusahaan yang telah mengikuti PROPER diharapkan telah memiliki pengungkapan transparansi tanggung jawab sosial terutama dalam bidang lingkungan yang baik. Penelitian ini menggunakan periode penelitian tahun 2013-2016, dengan alasan: selama periode 2013-2016 terjadi jumlah peserta yang fruktatif selama periode tersebut, sehingga menimbulkan satu asumsi apakah upaya tanggung jawab terhadap lingkungan yang baik atau buruk yang menyebabkan jumlah peserta PROPER tidak konsisten naik atau turun. Jumlah sample data yang digunakan dalam penelitian ini dan telah memenuhi kriteria adalah sebanyak 11 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Operasionalisasi Variabel

Variabel Independen

1. Profitabilitas (X1)

Dalam pengukuran profitabilitas perusahaan, peneliti memilih *Return On Assets* (ROA) sebagai alat ukur, dimana rumus ROA adalah sebagai berikut (Wijaya, 2013):

$$ROA = \frac{EAT}{TA}$$

Keterangan:

ROA : *Return On Asset*

EAT : *Earning After Tax*

TA : *Total Assets*

2. *Corporate Social Responsibility* (X2)

Penelitian ini mengacu pada standar GRI-G4 yang memiliki total indeks item pengungkapan CSR sebanyak 91 item. Untuk menentukan tingkat pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan perusahaan maka digunakan variabel dummy, yaitu:

Score 0: Jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pernyataan

Score 1: Jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pernyataan

Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Perhitungan CSR didapatkan melalui indeks pengungkapan CSR (CSR_i). Rumus perhitungan CSR_i adalah sebagai berikut (Ramona, 2017):

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRI_j : CSR Disclosure Index Perusahaan

N_j : jumlah item untuk perusahaan j, n_j ≤ 91

X_{ij} : *dummy variable*: 1 = jika item I diungkapkan, 0 = jika item I tidak diungkapkan. Dengan demikian, 0 ≤ CSRI_j ≤ 1

Variabel Dependen

Dalam penelitiannya, Rika dan Ishlahuddin (2008) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai pasar. Alasannya karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai pasar perusahaan, salah satunya Tobin's Q yang dikembangkan oleh James Tobin (1967).

Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena rasio ini bisa menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan. Tobin's Q dihitung dengan formula sebagai berikut (Latupono, 2015):

$$Q = \frac{EMV + DEBT}{TA}$$

Keterangan:

Q : Nilai Perusahaan

EMV : Nilai pasar ekuitas (*Equity Market Value*)

(EMV = *Closing price* x jumlah saham yang beredar)

DEBT : Total hutang perusahaan

TA : Total Aset.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Statistik Deskriptif

Tabel
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	4.4	.01	.19	.0995	.04318
CSR	4.4	.10	.67	.2900	.14900
Nilai Perusahaan	4.4	.65	3.82	1.9059	.92173
Valid N (listwise)	4.4				

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan hasil tabel, untuk variabel profitabilitas yang diukur dengan menggunakan metode *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0995 atau 9,95%, yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki adalah sebesar 9,95%. Nilai profitabilitas minimum dimiliki oleh PT. Timah Tbk dengan nilai sebesar 0,01 atau 1% pada tahun 2015. Sementara profitabilitas maksimum sebesar 0,19 atau sekitar 19% dimiliki oleh PT. Lippo

Cikarang Tbk pada tahun 2014. Selanjutnya, rata-rata pengungkapan CSR dengan menggunakan indeks pengungkapan CSR (CSRI) pada laporan keuangan perusahaan adalah sebesar 0,29 atau sekitar 29% dengan nilai standar deviasi 0,149 yang berarti bahwa perusahaan dalam mengungkapkan program CSR-nya hanya sebesar 29% dari standar GRI-G4 yang telah ditentukan. Pengungkapan variabel CSR dengan nilai minimum diperoleh sebesar 0,10 yaitu pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk pada tahun 2013 dan PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2014. Sedangkan pengungkapan CSR tertinggi diperoleh sebesar 0,67 pada PT. Timah Tbk tahun 2016. Lebih lanjut, untuk variabel nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 1,9059 atau sekitar 191% yang berarti bahwa kinerja manajemen perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi adalah sebesar 191%. Nilai perusahaan minimum dimiliki oleh PT. KMI Wire and Cable Tbk dengan nilai sebesar 0,65 atau pada tahun 2015. Sementara nilai perusahaan maksimum sebesar 3,82 dimiliki oleh PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur CBP Tbk pada tahun 2016.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel
Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.66060895
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.046
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai *Asymp.Sig. (2-Tailed)* sebesar 0,200 dengan total sampel sebanyak 43 dikarenakan data perlu dilakukan transformasi data akibat adanya gejala autokorelasi pada data sebelumnya, sehingga dilakukan teknik *Cochrane Orcutt* untuk mengatasi gejala autokorelasi tersebut, maka dengan demikian nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Uji Multikolenieritas

**Tabel
Hasil Uji Multikolenieritas**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.265	1.708		4.254	.000		
	Lag_X1	.433	.118	.510	3.661	.001	.961	1.040
	Lag_X2	.043	.135	.045	.320	.751	.961	1.040

a. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan table menunjukkan nilai *Tolerance* yang sama untuk kedua variabel X1 yaitu profitabilitas dan X2 untuk CSR adalah sebesar 0,961. Sedangkan untuk nilai VIF kedua variabel X1 dan X2, menunjukkan nilai yang sama yaitu 1,040. Sehingga dikarenakan nilai hitung *Tolerance* sebesar 0,961 > 0,100 dan nilai VIF hitung sebesar 1,040 < 10,000, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

**Tabel
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.641	1.029		2.567	.014
	Lag_X1	.024	.071	.053	.334	.740
	Lag_X2	-.081	.082	-.157	-.987	.329

a. Dependent Variable: RES_4

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan table menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas pada model regresi, dimana nilai signifikansi pada variabel X1 yaitu profitabilitas adalah sebesar 0,740 dan nilai signifikansi variabel X2 yaitu CSR adalah sebesar 0,329. Dengan demikian dapat dikatakan tidak terjadi permasalahan heteroskedastisitas dikarenakan nilai signifikansi profitabilitas 0,740 > 0,05 dan nilai signifikansi CSR 0,329 > 0,05.

Uji Autokorelasi

Tabel
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.503 ^a	.253	.216	3.75101	2.012

a. Predictors: (Constant), Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan table nilai Durbin Watson berubah menjadi 2,012 dengan nilai du tabel menggunakan signifikansi 5% dan jumlah sample (n) yang berkurang sehingga menjadi 43 sampel akibat transformasi data serta jumlah variabel independen (K=2) maka nilai du berdasarkan tabel Durbin Watson sebesar 1,6091. Berikut adalah penjelasan perhitungan autokorelasi:

Nilai DW : 2,012

Nilai DU : 1,6091

4-DU : 4-1,6091 = 2,3909

Sehingga persamaan Durbin Watson adalah 1,6091 < 2,012 < 4-1,6091 dimana dapat dijelaskan bahwa nilai du lebih kecil daripada nilai DW dan nilai DW lebih kecil daripada 4-du, sehingga tidak lagi ditemukannya gejala autokorelasi pada model regresi.

Pengujian Hipotesis Analisis Regresi Berganda

Tabel
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.265	1.708		4.254	.000
	Lag_X1	.433	.118	.510	3.661	.001
	Lag_X2	.043	.135	.045	.320	.751

a. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan table dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$\text{Tobin's Q} = 7,265 + 0,433ROA + 0,043CSR_i + \epsilon$$

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Ketika Profitabilitas dan CSR sama dengan 0, maka nilai perusahaan adalah sebesar 7,265.
2. Ketika Profitabilitas ditingkatkan, maka akan diikuti kenaikan sebesar 0,433 pada nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan ketika profitabilitas meningkat maka akan

menarik perhatian investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga harga saham akan meningkat dan nilai perusahaan pun juga akan meningkat (Setianingrum, 2015).

3. Ketika CSR ditingkatkan, maka akan diikuti kenaikan sebesar 0,043 pada nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa pernyataan *stakeholder theory* dan yang mengatakan bahwa perusahaan seharusnya tidak hanya mementingkan kepentingan internal perusahaan dan para investor saja tetapi juga mementingkan kepentingan pihak eksternal yang salah satunya adalah masyarakat. Dengan demikian hal ini juga membuktikan bahwa turut berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan perusahaan tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan tetapi juga kinerja lingkungan sehingga mempengaruhi pandangan public terutama pihak investor dan masyarakat akan perusahaan itu sendiri.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil tabel. 6 menunjukkan bahwa besarnya nilai R^2 adalah sebesar 0,216 atau sekitar 21,6%. Dapat dikatakan bahwa kontribusi profitabilitas dan CSR dalam menjelaskan nilai perusahaan hanya sebesar 21,6%, sementara sisanya 78,4% (100%-21,6%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, kualitas laba dan lainnya.

Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Berdasarkan tabel, dapat dilihat nilai t hitung untuk variabel X1 yaitu Profitabilitas adalah sebesar 3,661 dengan nilai t tabel sebesar 2,01954 dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 41 (dk = 43-2). Sehingga dapat dilihat bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel yaitu $3,661 > 2,01954$ dengan nilai signifikansi sebesar lebih kecil dibandingkan dengan nilai probabilitasnya yaitu $0,001 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dari itu dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Selanjutnya, hasil nilai t hitung pada tabel. 7 untuk variabel X2 yaitu CSR adalah sebesar 0,320 dengan nilai t tabel sebesar 2,01954 dan derajat kebebasan (dk) sebesar 41 (dk = 43-2). Sehingga dapat dilihat bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel yaitu $0,320 < 2,01954$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,751 lebih besar dibandingkan dengan nilai probabilitasnya yaitu $0,751 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak. Maka dari itu dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa CSR secara individual meskipun berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	190.911	2	95.456	6.784	.003 ^b
	Residual	562.802	40	14.070		
	Total	753.714	42			

a. Dependent Variable: Lag_Y

b. Predictors: (Constant), Lag_X2, Lag_X1

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis dengan menggunakan Uji F, dapat dilihat bahwa nilai f hitung yang didapat adalah sebesar 6,784 dengan nilai f tabel sebesar 3,23 dan pada posisi derajat kebebasan (dk) pembilang = 2 dan derajat kebebasan (dk) penyebut = $43-2-1 = 40$ dengan $\alpha = 0,05$. Maka dapat terlihat bahwa nilai f hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai f tabel yaitu $6,784 > 3,23$ dan dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ yang mengartikan bahwa secara simultan atau bersama-sama Profitabilitas dan CSR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembuktian yang telah dilakukan serta penjelasan uraian pembahasan mengenai permasalahan pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan metode Tobin's Q, maka penulis menarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini dikarenakan nilai t hitung lebih besar yaitu sebesar 3,661 dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu sebesar 2,01954 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini dikarenakan nilai t hitung lebih kecil yaitu sebesar 0,320 dengan nilai t tabel yaitu sebesar 2,01954 dan nilai signifikansi sebesar $0,751 > 0,05$, maka H0 diterima dan H2 ditolak. Namun dalam pengujian hipotesis secara simultan melalui Uji F, variabel Profitabilitas dan CSR berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan, dimana nilai f hitung lebih besar daripada nilai f tabel yaitu $6,784 > 3,23$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$.

REFERENSI

- Agustina, Silvia. Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2013.
- Ariati, Desi. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, dan

- Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, 2017.
- Bahri, Syaiful & Cahyani, Febby Anggista. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Financial Performance Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*. 2016, 1(2), 117-142.
- Bukit, Rina Br. "Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas: Analisis Data Panel Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. 2012, Vol.4 (3), 1-15.
- Data Laporan Tahunan Perusahaan 2013-2016, www.idx.co.id
- Data Perusahaan Peserta PROPER 2013-2016, www.menlh.go.id
- Dhamanik, I Gst Agus Bagus., & Yadnyana, I Ketut. "Pengaruh Kinerja Lingkungan pada Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 2017, (20) 645-673.
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: UNDIP, 2016.
- Hadi, Nor. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Handriyani, Arik Novia. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. 2013, 2(1), 1-15.
- Hariandja, Ester Aroua. *Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)*. Skripsi. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, 2017.
- Kurniawan, Christina. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016)*. Skripsi. Tangerang: Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma, 2018.
- Latupono, Siti Sapia. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Variabel Moderating". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. 2015, 4(8), 1-15.
- Mardikanto, Totok. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*. Bandung: ALFABETA, cvi. 2014.
- Mulyati, Siti Murni. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2011.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2014.
- Nofrita, Ria. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Skripsi. Sumatera Barat: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2013.

- Nufianti. Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2012-2015. Skripsi. Tangerang: Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma, 2018.
- Nurlela, Rika dan Islahuddin. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). Skripsi. Pontianak: Universitas Syiah Kuala, 2008.
- Nurmiasih. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat (Studi Empiris pada Perusahaan Property Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang, 2015.
- Permanasari, Wien Ika. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2010.
- Pramelasari, Y.M. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro, 2010.
- Pujiastuti, Indah. Masih Banyak Bisnis Abaikan CSR. 2017. <http://www.beritasatu.com/industri/455187-masih-banyak-bisnis-abaikan-csr.html> .(Diakses tanggal 14 Juli 2018).
- Rahayuningsih, Yuni. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2018.
- Rahman, Arif. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang terdaftar di BEI 2010-2014). Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2016.
- Rakhiemah, Aldilla Noor & Agustia, Dian. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Palembang: Simposium Nasional Akuntansi XII. 2009
- Ramona, Suci. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Skripsi. Rokan Hulu: Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian, 2017.
- Rudianto. Akuntansi Manajemen. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. 2006.
- Santhi, Angelina Gemini. Pengaruh Keputusan Investasi, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. Skripsi. Tangerang: Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma, 2018.
- Saridewi, dkk. Pengaruh Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility

- Terhadap Nilai Perusahaan. E-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. 2016, Vol.4, 1-9.
- Setianingrum, Wahyuning Ambar. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Setyaningsih, Riska Dewi. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi". Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. 2016, 5(4), 1-15.
- Suastha, Riva Dessthania. Riset Temukan Kualitas CSR Perusahaan Indonesia Rendah. 2016. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160721074144-20-146030/riset-temukan-kualitas-csr-perusahaan-indonesia-rendah>. (Diakses tanggal 23 Juli 2018).
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA. 2013.
- Suryani, Bhakti S.I.P. 215 Tanya Jawab PT Perseroan Terbatas. Jakarta: Laskar Askara. 2013.
- Standar Item Pengungkapan CSR GRI-G4, www.globalreporting.org
- Umar, Husein. Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2008.
- Wijaya, Hironimus Krisna. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI untuk Periode 2009 sampai dengan 2011). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, 2013.
- Wulandari, Murniati. Pengaruh Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta, 2016.
- Zarlia, Jessica dan Hasan Salim. Analisa Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. Jurnal Manajemen. 2014, 11(2), 1-19.